

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta diuraikan pada pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa jumlah responden sebanyak 42 ibu yang memiliki balita BGM. Tingkat pengetahuan ibu tentang status gizi menunjukkan bahwa sebanyak 20 responden . (47,6%) memiliki pengetahuan baik, 8 responden (19,0%) memiliki pengetahuan cukup, dan 14 responden (33,3%) memiliki pengetahuan kurang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hampir setengah dari responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik mengenai status gizi balita
2. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa perilaku ibu dalam pemberian PMT pada balita BGM menunjukkan sebanyak 19 responden (45,2%) memiliki perilaku baik, 12 responden (28,6%) memiliki perilaku cukup, dan 11 responden (26,2%) memiliki perilaku kurang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hampir setengah dari responden telah menerapkan perilaku yang baik dalam pemberian makanan tambahan (PMT) kepada balita BGM.
3. Berdasarkan hasil analisis bivariat menggunakan uji Spearman Rank, diperoleh nilai p-value sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dengan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,566. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat

hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang status gizi dengan perilaku pemberian PMT pada balita BGM di Desa Pulokulon. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,566 menunjukkan kekuatan hubungan berada pada kategori sedang dengan arah hubungan positif, yang berarti semakin baik pengetahuan ibu tentang status gizi, maka semakin baik pula perilaku ibu dalam pemberian makanan tambahan (PMT) kepada balita BGM.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas dan Tenaga Kesehatan

Diharapkan dapat meningkatkan kegiatan promosi kesehatan melalui penyuluhan, edukasi, serta pendampingan kepada ibu balita mengenai status gizi dan pemberian PMT yang sesuai dengan pedoman. Selain itu, pemantauan pertumbuhan balita melalui kegiatan posyandu perlu dilakukan secara rutin agar balita BGM dapat segera memperoleh penanganan yang tepat.

2. Bagi Ibu Balita

Ibu dapat meningkatkan pengetahuan mengenai status gizi balita dengan aktif mengikuti penyuluhan kesehatan, berkonsultasi dengan tenaga kesehatan, serta memanfaatkan berbagai sumber informasi yang terpercaya. Pengetahuan tersebut diharapkan dapat diterapkan dalam perilaku pemberian PMT yang tepat, bergizi seimbang, bervariasi, dan sesuai dengan kebutuhan balita.